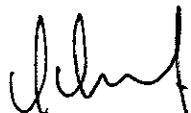
	MEMBANTU MELAKUKAN VENA SECTIE		
	No. Dokumen DIR.03.01.01.046	No. Revisi 00	Halaman 1 / 4
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 15 Januari 2024	Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	Membantu melakukan vena sectie adalah suatu prosedur tindakan menyayat atau menoreh vena dengan menggunakan penyayat atau bisturi dengan maksud memasukkan jarum khusus alat lain kedalam vena, guna melaksanakan pemberian cairan infus/transfusi darah dikarenakan kondisi vena yang collaps.		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"><li>– Sebagai acuan membantu melakukan vena sectie.</li><li>– Cairan yang dibutuhkan dapat dimasukkan melalui vena dengan segera.</li></ul>		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-088/DIR/VII/2023 tentang Panduan Asuhan Keperawatan		
Prosedur	<p>Perawat menyiapkan alat :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>Meja/ baki/ troli yang diberikan alas kain (doek) steril yang berisikan :<ol style="list-style-type: none"><li>Bisturi/ pisau</li><li>Gunting vena seksi</li><li>Penjepit arteri/ klem</li><li>Pemegang jarum dan jarum jahit kulit</li><li>Pinset anatomi dan pinset chirurgi.</li><li>Penjepit doek/ doek klem</li><li>Penjepit uteri biasa</li><li>Doek lubang yang terbelah</li><li>Jarum vena seksi</li><li>Jarum dan spuit steril.</li><li>Novocain/ procain dalam tempatnya.</li><li>Kain kasa dan kapas lidi steril dalam tempatnya.</li><li>Benang cat gut dan benang sutera/ zyde.</li><li>Abbocath.</li></ol></li><li>Sarung tangan steril dalam tempatnya.</li></ol>		

TERKENDALAH

**TERKENDALI**

## MEMBANTU MELAKUKAN VENA SECTIE

No. Dokumen  
DIR.03.01.01.046

No. Revisi  
00

Halaman  
2 / 4

3. Betadine dan alkohol dalam tempatnya.
4. Infus set steril.
5. Sofratulle.
6. Cairan yang dibutuhkan.
7. Korentang steril dalam tempatnya.
8. Pembalut/ verband dan plester.
9. Spalk/ bidai dan gunting serta pengalas
10. Kapas Alkohol dalam tempatnya.
11. Lampu vena sectie.
12. Alat-alat tulis dan buku untuk mencatat.
13. Standard infus. Lampu halogen (lampu sorot).

### Prosedur pelaksanaan tindakan :

1. Perawat mencocokkan nama pasien, moner kamar, nomor registrasi, dokter yang merawat.
2. Perawat menjelaskan pada pasien/keluarga dengan komunikasi yang baik.
3. Perawat membawa alat-alat ke dekat pasien, mencuci tangan (sosial).
4. Perawat memasang sampiran bila perlu.
5. Perawat membuka pakaian pasien pada daerah yang akan dilakukan vena sectie.
6. Perawat membentangkan pengalas dibawah anggota badan yang akan di vena sectie.
7. Perawat membuka perangkat infus untuk disiapkan.
8. Perawat mengikat bagian atas dan bawah bagian yang akan ditusuk dengan menggunakan verband, menghidupkan lampu halogen.
9. Perawat mengoleskan larutan betadine dan alkohol pada bagian yang akan ditusuk.
10. Perawat memberikan ujung pipa infus yang sudah dibuka kepada dokter, sebelumnya memperhatikan ada tidak adanya gelembung-gelembung udara dalam pipa infus.

**TERKENDALI**

## MEMBANTU MELAKUKAN VENA SECTIE

No. Dokumen  
DIR.03.01.01.046

No. Revisi  
00

Halaman  
3 / 4

11. Perawat membuka penjepit/ klem pada pipa infus dan mengatur tetesan cairan menurut instruksi dokter.
12. Perawat menghapus hamakan kembali daerah torehan dengan larutan betadine/ alkohol dengan menggunakan kain kasa steril.
13. Perawat menutup luka dengan kain kasa steril dan diplester.
14. Perawat memperhatikan cairan, tetesannya lancar atau tidak.
15. Perawat merekatkan/ fiksasi letak pipa infus dengan plester.
16. Perawat membuka penjepit duk/ duk klem dan mengangkat duk belah tengah.
17. Perawat mengangkat pengalas.
18. Perawat memasang bidai, kemudian memasang pembalut bila perlu.
19. Perawat merapikan pasien dan membereskan alat-alat.
20. Perawat mencuci tangan (sosial).
21. Perawat mendokumentasikan dengan mencatat semua tindakan di catatan perawatan, meliputi :
  - a. Nama pasien
  - b. Nomer RM pasien
  - c. Jam dilakukan vena sectie
  - d. Dokter yang melaksanakan
  - e. Macam dan jumlah cairan yang dimasukkan
  - f. Jumlah tetesan per menit
  - g. Keadaan pasien sebelum, selama dan sesudah dilakukan vena seksi

Hal-hal yang harus di perhatikan :

1. Mengamati keadaan umum dan tanda-tanda vital pasien, sebelum, selama, dan sesudah bekerja.
2. Menjaga alat-alat tetap dalam keadaan steril, dan siap pakai.
3. Usaha untuk menghindari terjadinya kontaminasi.
4. Mencocokkan kembali tetesan infus sesuai dengan kebutuhan.
5. Mengecek kembali apakah alat-alat yang dibereskan sudah lengkap/ belum.

**TERKENDALI**

# MEMBANTU MELAKUKAN VENA SECTIE

No. Dokumen  
DIR.03.01.01.046

No. Revisi  
00

Halaman  
4 / 4

## Unit Terkait

- Unit Rawat Jalan
- Unit Rawat Inap
- Unit Perinatologi
- Instalasi Gawat Darurat
- Unit Hemodialisa
- Unit Intensif
- Instalasi Bedah Sentral

**TERKENDALI**